Mulai Hari Ini, PPKM Mikro di Jatim Resmi Dilaksanakan

Selasa, 9 Februari 2021

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di Jawa Timur resmi dimulai pada Selasa (9/2/2021). Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 03 Tahun 2021 tentang PPKM Mikro dan pembentukan posko penanganan Covid-19 di tingkat desa dan kelurahan menjadi dasar pelaksanaannya. Instruksi khusus diberikan kepada Surabaya Raya, Malang Raya, dan Madiun Raya.

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, dalam rapat koordinasi PPKM Mikro di Jawa Timur menyampaikan bahwa PPKM Mikro Jawa-Bali berlangsung dari tanggal 9 Februari 2021 hingga 22 Februari 2021. Daerah yang sebelumnya berstatus zona merah dan berubah menjadi zona oranye tetap akan dimasukkan dalam PPKM Mikro.

Gubernur Khofifah menekankan bahwa PPKM Mikro harus disesuaikan dengan kearifan lokal. Kepala daerah setempat akan merumuskan detail pelaksanaan PPKM Mikro. Dana untuk PPKM Mikro berasal dari Dana Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan dukungan dari TNI dan Kementerian Keuangan.

PPKM Mikro saat ini berpusat di tingkat RT/RW dengan posko Covid-19 berada di Desa atau Kelurahan. Gubernur Khofifah meminta Kepala Desa/Lurah untuk berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, pemuda, dan ulama setempat guna menjaga keamanan dan mengurangi risiko penularan.

Tujuan utama PPKM Mikro adalah menurunkan status zona wilayah di Jawa Timur. Harapannya, daerah yang berstatus zona merah dapat berubah menjadi zona oranye, zona oranye menjadi kuning, dan zona kuning menjadi hijau. Pemerintah daerah berupaya agar tidak ada wilayah yang kembali ke zona merah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.